

# HAMBATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DILINGKUNGAN SEKOLAH DASAR

Nur Zahroul Mawardiyah

Universitas Djuanda, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia

[mawardiah187@gmail.com](mailto:mawardiah187@gmail.com)

---

## Abstrak

Tidak bisa dipungkiri saat ini Bahasa Inggris menjadi kebutuhan dalam bidang ilmu, pekerjaan maupun profesi. dan pendidikan menjadi salah satu sarana dalam memebentuk potensi diri yang berkualitas dan di dalam pendidikan. Namun ternyata dalam pembelajaran bahasa Inggris masih terdapat kendala-kendala yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang masih menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data data dari beberapa sumber artikel atau jurnal yang lebih dahulu terbit, dan menggunakan instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu studi literatur atau mengumpulkan data pustaka membaca, mencatat dan mengelolah bahan Teknik analisis data yang digunakan model miles dan huberman yaitu dengan menyajikan data, mereduksi data, dan menyimpulkan data. Ada beberapa kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu pengucapan, kosakata, tata bahasa adapun faktor internal dan eksternal seorang guru harus mengetahui kemampuan anak masing masing agar dapat mengetahui hal apa yang harus di perbaiki oleh setiap anak untuk mendapatkan tujuan pembelajaran.

**Kata kunci:** hambatan, Bahasa Inggris, sekolah dasar

## PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional, yang secara sah memeberi wacana pembelajaran. Pembelajaran artinya suatu proses hubungan antara peserta didik serta pendiddik dan bersama semua sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam raangka membuat perubahan akan sikap

serta pola pikir peserta didik, Istilah pembelajaran telah mulai dikenal luas masyarakat, lebih-lebih pada waktu sesudah diundangkannya UU RI No 20 Tahun 2003 (Wahab et al., n.d.). Bahasa Inggris adalah bahasa pertama dari mayoritas penduduk di beberapa negara, dan menjadi bahasa ibu yang paling digunakan ketiga dunia setelah Mandarin dan Spanyol. Kemampuan bahasa Inggris sudah menjadi kebutuhan dalam berbagai bidang ilmu, pekerjaan, dan profesi. Untuk melakukannya membutuhkan pembelajaran formal ataupun informal.

Di dalam pendidikan kita diajarkan segala sesuatu yang tidak diketahui untuk menjadi tahu dan dari beberapa pelajaran yang diberikan ada salah satu pelajaran yang masih mempunyai kendala dalam pembelajaran ialah pelajaran Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional. Dalam proses menekuni bahasa Inggris selaku bahasa asing di Indonesia hingga saat ini masih senantiasa jadi perihalan yang menakutkan untuk sebagian pelajar khususnya di sekolah tingkat bawah (SD) di Indonesia. Sebagian besar berasumsi kalau pelajaran Bahasa Inggris itu rumit dan menjadikan sebagian pelajar merasa tidak ingin meningkatkan keahlian Bahasa Inggris mereka. Pada penguasaan pembelajaran Bahasa Inggris yaitu:

- *Pronunciation* Pengucapan
- *Reading* Membaca
- *Writing* Menulis
- *Listening* Mendengarkan
- *Speaking* Berbicara

Negara Indonesia menerapkan bahwa bahasa Inggris sebagai standar kelulusan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui alasan beberapa siswa Sekolah Dasar yang masih memiliki hambatan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dan adakah faktor-faktor yang mempengaruhi dan tujuan kedua yaitu meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Beberapa penelitian atau kajian menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran, strategi pembelajaran termasuk yang

sangat kuat pengaruhnya sebagai dasar pengembangan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. adapun instrumen pada pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu studi literatur atau pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengelolah bahan (data). Teknik analisis data yang digunakan yaitu model miles dan huberman dengan menyajikan data, mereduksi data, dan menyimpulkan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **I. Kendala Dalam Pembelajaran**

Setiap orang pernah mengalami hambatan dalam belajar, mulai dari hambatan ringan hingga hambatan berat dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal bahkan rendah, dan di salah satu pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) yaitu bahasa Inggris dianggap sulit karena siswa sudah mengetahui bahasanya dan terbiasa dengan mata pelajaran tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, bahasa Inggris memiliki bagian-bagian mendasar yaitu pengucapan, kosa kata dan tata bahasa. Hal ini selalu menjadi kendala bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris.(Gusti et al., n.d.)

Pengucapan atau pronountation penting dalam perkembangan kata atau kalimat yang diucapkan karena membedakan antara bunyi kata atau huruf yang membentuk kata atau kalimat. Jika siswa terbiasa salah mengucapkan kata, mereka tidak akan dapat memberikan informasi yang jelas.

Kosakata atau Vocabulary, semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh pelajar maka semakin mempermudah seorang pelajar untuk belajar bahasa

Inggris. Kosakata dalam pembelajaran bahasa termasuk bahasa Inggris merupakan salah satu hal yang penting untuk dikuasai.

Tata bahasa Grammar, kalimat untuk menyusun unsur-unsur bahasa menjadi satu kalimat yang berpola.

## II. Faktor-Faktor Hambatan Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengakibatkan perubahan yg sangat signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan manusia di bidang ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. supaya pendidikan tidak tertinggal berasal perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, dibutuhkan perubahan terutama di faktor pedagogik sekolah.(Wahid et al., n.d.). Ada faktor-faktor yang menghambat pembelajaran dan tidak lepas dari komponen pedagogik. Belajar adalah sebuah sistem, yaitu. satuan komponen yang saling terkait. Komponen pembelajaran meliputi: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, materi pembelajaran, metode, media pembelajaran, evaluasi.(H.M Jufri Dolong, 2016)

### 1. Tujuan Pendidikan

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya

### 2. Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal ataupun informal.

### 3. Pendidik

Pendidik atau guru adalah seorang pengajar atau seorang pendidik yang profesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik

### 4. Materi Pelajaran

Materi pembelajaran digunakan untuk mendukung guru dalam tugas belajar mengajar. Misalnya, informasi tentang alat dan teks yang dibutuhkan guru saat merencanakan pembelajarannya.

## 5. Metode

Metode pengajaran atau pendidikan adalah metode yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu mata pelajaran, keterampilan atau sikap agar pembelajaran dan pendidikan benar-benar berlangsung dan tujuan tercapai dengan baik. Berbagai metode dapat digunakan untuk belajar bahasa Inggris (Yamin, 2017)

- Metode TPR (*Total Physical Response Method*) pembelajarannya lebih mengutamakan kegiatan langsung berhubungan dengan kegiatan fisik dan gerakan.
- *Teaching english by using song* salah satu metode atau cara mengajarkan bahasa Inggris dengan menggunakan nyanyian atau lagu sebagai medianya.
- *Teaching english by using games* Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan game (permainan sebagai media nya)

## 6. Media Pembelajaran

Media pembelajaran tidak lepas dari metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikannya kepada siswa, karena metode merupakan seperangkat media.

## 7. Evaluasi

Evaluasi belajar atau Penilaian hasil belajar adalah pengukuran total kegiatan (mengumpulkan informasi dan pengetahuan), pengolahan dan interpretasi serta evaluasi setelah mengambil keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknik

penilaian yang sering digunakan guru meliputi tes prestasi dan tes tertulis, yang dapat berupa observasi guru terhadap kemampuan bahasa Inggris siswa, dan bahkan tes tertulis. Guru bergantian antara berbagai bentuk tes. Format tes untuk siswa sekolah dasar meliputi pilihan ganda, isian singkat, menyamakan (kata dan gambar), dan esai (Mega Febriani Sya & Fachri Helmanto, 2020).

Jika salah satu komponen tidak ada atau tidak berperan maka sistem pembelajaran tidak akan berjalan baik dan menjadi terkendala. Dan seorang Guru wajib bisa mempunyai sikap profesional dalam menjalankan tugasnya untuk mendidik seseorang peserta didik (Novita Dian DwiLestari et al., 2021) Dalam perilaku profesionalismenya Guru harus mengetahui kecerdasan masing-masing peserta didiknya agar dapat membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh seorang peserta didik. jangan sampai seorang guru menyebabkan kesulitan belajar bagi siswanya karena guru kurang bermutu. Karena standar tujuan pembelajaran yang diberikan guru lebih besar dari pada keahlian peserta didik karena setiap peserta didik memiliki gaya belajar mereka sendiri akibat guru tidak mempunyai keahlian mengetahui kesusahan belajar dan metode yang dipakai guru salah. Dapat mengakibatkan seorang pelajar tertekan dalam pembelajaran tersebut dan kurangnya media pembelajaran juga dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar dan mengakibatkan guru harus menambah media pembelajaran itu sendiri.

Ada pula faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Nabillah Tasya & Agung Prasetyo abadi, 2019)

1) *Faktor internal.*

a. Faktor fisiologis Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi

dengan kondisi fisik individu.

b. Faktor psikologis Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

2) *Faktor eksternal.*

a. Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga.

b. Lingkungan non sosial, seperti lingkungan alam, faktor instrumental (alat belajar) dan faktor mata pelajaran.

### **III. Mengatasi Hambatan Siswa Belajar Bahasa Inggris**

Pertama bisa dengan menyiapkan dan memperbaiki lingkungan dalam belajar. menciptakan sesuatu lingkungan belajar yang benar-benar nyaman dan mendukung untuk melakukan pembelajaran agar peserta didik tidak merasa tertekan saat sedang melakukan pembelajaran, membiasakan dengan mengawali menyapa, bercerita tentang keseharian seperti ketika mereka bercakap dengan temannya biasakan pake bahasa inggris atau susunlah jadwal belajar dengan menggunakan bahasa Inggris misal Dengan menggunakan metode bermain peran, kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, seperti bermain drama dimana siswa berperan sebagai orang yang berbeda dalam suatu situasi dan berperan dalam situasi tersebut (Linda Sari & Zuliana Lestari, n.d.). Sediakan sarana dan prasarana untuk pembelajaran agar menunjang dalam pembelajaran. Berikan model pembelajaran yang bervariasi agar tidak mudah bosan, ajak anak untuk membuang perasaan bermalas-malasan untuk menghafal, membaca dan belajar, Memberikan pembelajaran kosakata baru untuk dipelajari setiap pertemuan semakin banyak kosakata yang diketahui semakin mudah untuk bisa berkomunikasi. Misalnya, jika gambar bersambung digunakan untuk

meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas satu dengan tema binatang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar bersambung dalam pembelajaran bahasa Inggris efektif meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa. (Nurani et al., n.d.). Rutin praktik biasakan untuk berlatih dimana saja dan bisa juga dengan bercermin. Dan dengan pembelajaran aktif, mereka dapat melakukan apa yang ada di pikiran mereka.

## KESIMPULAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional sekaligus bahasa asing di Indonesia, dan bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang masih ditakuti oleh siswa sekolah dasar. Ada tiga peran dasar dalam belajar bahasa Inggris, yaitu pengucapan, kosa kata dan tata bahasa. Ini adalah hambatan pembelajaran dan ada juga pengaruh internal dan eksternal. Mungkin memperbaiki lingkungan belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang benar-benar menyenangkan juga mendukung pembelajaran sehingga siswa tidak merasa tertekan dan bisa mendorong siswa untuk bersemangat dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, & Sya, M. F. . (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 352–356. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7819>
- Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. . (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD) . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 481–488. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7815>
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. . (2022). PROBLEMATIKA BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 474–480. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7828>
- Fathin, D. U. ., & Sya, M. F. . (2022). Pandangan Guru Terhadap Siswa Yang Kesulitan Dalam Pengucapan Berbahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 468–473. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7827>
- Febriani, R., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 461–467. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7817>

- Gusti, I., Agung, A., & Susanthi, D. (n.d.). KENDALA DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS DAN CARA MENGATASINYA. *Linguistic Community Service Journal* |, 1(2), 2021. <https://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2658>
- Inayah, Y., & Sya, M. F. . (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 339–345. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7822>
- Jufri Dolong Dosen DPK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, H. M. (2016). *TEKNIK ANALISIS DALAM KOMPONEN PEMBELAJARAN* (Issue 2). <http://alvanghf-alvan.blogspot.co.id/2012/03/relevansi-dan-regulasi.html?m=1>
- Linda Sari, & Zuliana Lestari. (n.d.). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI 4.0*.
- Mega Febriani Sya, & Fachri Helmanto. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Nabillah Tasya, & Agung Prasetyo abadi. (2019). *FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA*.
- Novita Dian DwiLestari, Muslimin Ibrahim, Siti Maghfirotn Amin, & Suharmono Kasiyun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278>
- Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PICTURE SERIES DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA*.
- Putri, D. A. ., & Sya, M. F. . (2022). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 357–364. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7820>
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 346–351. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7818>
- Wahab, G., Rosnawati, Mp., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*.
- Wahid, A., Keguruan, S. T., Pendidikan, I., & Pinrang, D. (n.d.). *PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR*.
- Yamin, M. (2017). METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI TINGKAT DASAR. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala JURNAL PESONA DASAR*, 1(5), 82–97.